

**STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA
PENDIDIK DI SMA NEGERI 4 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

FITRI
NIM: 16.1.03.0018

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU SULAWESI TENGAH
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Studi Tentang Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 05 Agustus 2020 M.
15 Dzulhijah 1441 H.

Penulis



FITRI

Nim : 16.1.03.0018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu” Oleh Mahasiswa Nama: Fitri Nim: 16.1.03.0018 Mahasiswa Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 05 Agustus 2020 M.
15 Dzulhijah 1441 H.

Pembimbing I


Hamka, S.Ag.M.Ag.
NIP. 19730308 200112 1 003

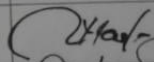
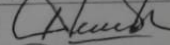
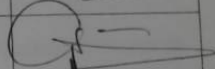
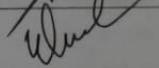
Pembimbing II


Elva, S.Ag.M.Ag.
Nip. 19740515 200604 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Fitri NIM. 16.1.03.0018 dengan judul "Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu", yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2020 M yang bertepatan dengan tanggal 4 Muharam 1441 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.	
Munaqasyah I	Drs. H. Hamzah, M.Pd.I	
Munaqasyah II	Dr. Gusnarib, M.Ag	
Pembimbing I	Hamka, S.Ag. M.Ag	
Pembimbing II	Elya, S.Ag. M.Ag	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Asmun dan Ibunda Hasria, yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan setiap hari untuk selalu memudahkan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Bekerja keras dalam membiayai dan menyekolahkan dalam kegiatan studi dari jenjang Pendidikan Dasar sampai perguruan tinggi saat ini. Keluarga Besar yang membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Muhammad Idhan, S.Ag.,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dr.

Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Rusdin, M.Pd. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak A.Markarma, S.Ag., M.Th.I selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Hamzah M.Pd.I selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Hamka, S.Ag. M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Elya, S.Ag. M.Ag. selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan.
7. Bapak Syam Zaini, S.Pd., M.Si selaku kepala Sekolah dan rekan guru-guru serta pegawai TU SMA Negeri 4 Palu yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Sahabat-Sahabat di lingkungan IAIN Palu angkatan 2020 khususnya rekan-rekan MPI 1 khususnya Rosa Resqy delvenita, Novita Sari, Sapeami, Sri Rahmayanti, Yuni Winasih, Evel Aprianto, Moh. Soim dan Moh Zammil AL-Muttaqin yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan saat penulis dalam menjalani perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
9. Terima kasih kepada teman kosku Nurmawati, Rahmi, Sarni, Afni, Magfirah, Umi Qomaria yang selalu memotivasi dan memberikan dorongan selama menyusun skripsi.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terimakasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 05 Agustus 2020 M
15 Dzulqaidah 1441 H

Penulis

FITRI
NIM: 16.1.03.0018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Manajemen Mutu Pendidikan	12
1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan.....	12
2. Pendekatan dan Prinsip Manajemen Mutu	17
3. Strategi Manajemen Mutu Pendidikan	19
4. Karakteristik Manajemen Mutu Pendidikan.....	22
5. Model-Model Manajemen Mutu	23
C. Kompetensi Tenaga Pendidik.....	25
1. Jenis-Jenis Kompetensi Tenaga Pendidik	27
2. Peningkatan Profesi Tenaga Pendidik.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Kehadiran Peneliti.....	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Palu.....	49

B. Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik.....	61
C. Strategi Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAK

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Profil SMA Negeri 4 Palu	50
2. Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat	51
3. Nama-nama Wakil Kepala Sekolah yang menjabat.....	51
4. Nama-nama pengurus komite SMA Negeri 4 Palu	52
5. Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 4 Palu.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Daftar Informan
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Kartu Seminar Proposal Skripsi
8. Undangan Seminar Proposal Skripsi
9. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
10. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Prestasi yang pernah dicapai sekolah di SMA Negeri 4 palu
14. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Palu
15. Dokumentasi
16. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : FITRI
Nim : 161030018
**Judul Skripsi : Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan dalam
Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA
Negeri 4 Palu**

Penelitian ini membahas tentang Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di SMA Negeri 4 Palu. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana bentuk manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 palu.(2) Bagaimana strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah: data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, observasi, data sekunder yaitu data yang di peroleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara,observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 palu bahwa : 1) bentuk manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 palu itu sudah sesuai standar kompetensi, dilihat dari program-program yang ada di sekolah tersebut salah satunya mengikut sertakan tenaga pendidik pada kegiatan pelatihan baik tingkat lokal daerah maupun nasional, dan juga bekerjasama dengan LPMP. 2) strategi manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu melalui pembinaan,motivasi, inspirasi,dan dorongan melalui pelatihan-pelatihan khususnya dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Implikasi dari penelitian ini bahwa kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 palu sudah memenuhi standar mutu yang ada pada sekolah itu sendiri karena 90% telah menyandang sebagai guru profesional dan telah dibuktikan dengan adanya pelatihan oleh tenaga pendidik dan sudah mencapai standar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang sangat urgen untuk diperhatikan perkembangannya, karena pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu Bangsa. Oleh karenanya lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik agar mampu menciptakan *output* lulusan yang berkualitas dan berdaya saing untuk berperan aktif di segala aktivitas kehidupan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia (SDM) tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam perumusan pendidikan diatas, peran peserta didik dimasa yang akan datang adalah berperan menjadi individu yang berkualitas yang senantiasa mampu memecahkan persoalan-persoalan kebutuhan hidupnya secara mandiri dan pada gilirannya dapat memberikan kontribusi dalam mewujudkan terciptanya masyarakat yang adil dan sejahterah. Dengan demikian, maka individu yang

¹ Widada, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan SMK/MAK* (Cet. 1;Klaten: PT Macan Jaya Cemerlang, 2014), 4.

terdidik merupakan individu yang dapat menjadi *rahmat* bagi peradaban global untuk turut andil menciptakan peradaban yang humanis berlandaskan pada semangat Ketuhanan yang Maha Esa.

Keberhasilan pendidikan dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan cita-ideal tersebut di atas dapat terukur kualitas mutunya. Artinya kualitas sumber daya manusia yang terukur akan menjadi tolak ukur merekonstruksi pendidikan dari waktu ke waktu. Salah satu barometer pendidikan dalam mewujudkan sumber daya manusia adalah dengan mengukur kualitas SDM, yaitu ditandai dengan meningkatnya kualitas pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih dinamis dan mandiri dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan beragama.

Dalam kaitannya dengan lembaga pendidikan atau sekolah, maka mutu menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena salah satu tolak ukur sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang bermutu dan mampu berdaya saing. Dalam artian dibutuhkan manajemen mutu yang baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tersebut.

Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan konsep manajemen sekolah sebagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah. Komponen terkait untuk meningkatkan mutu tersebut ialah mutu sekolah, guru, siswa, kurikulum, dana, sarana dan prasarana serta peran orang tua siswa. Olehnya maka diharapkan

sekolah yang bermutu dapat meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang ada di sekolah dalam rangka mencerdaskan peserta didik. Karena tenaga pendidik berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran dan pengajaran di sekolah. Sekolah yang tidak mampu bersaing dari segi kualitas pendidikannya akan mengalami kemunduran bahkan ketertinggalan dibandingkan sekolah lainnya.

Pemerintah juga memberikan perhatian khusus terhadap mutu pendidikan, olehnya secara nasional diberlakukan standar mutu pendidikan yang disebut standar nasional pendidikan (SNP). Sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 ayat 1 PP Nomor 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup SNP meliputi : (1. Standar Isi, (2. Standar Proses, (3. Standar Kompetensi Lulusan, (4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5. Standar Sarana Prasarana, (6. Standar Pengelolaan Sekolah, (7. Standar Pembiayaan, (8. Standar Penilaian Pendidikan.

Berbicara tentang mutu, SMA Negeri 4 Palu merupakan salah satu sekolah yang terus mengalami peningkatan mutu, SMA Negeri 4 Palu juga merupakan sekolah yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan sesuai dengan bakat yang mereka miliki, hal ini ditunjukkan dengan segudang prestasi yang dimiliki sekolah tersebut baik lokal kota Palu atau regional Sulawesi Tengah. Dalam hal ini maka dibutuhkan manajemen mutu yang lebih efektif untuk memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan yang sudah dicanangkan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005, terutama mutu tenaga pendidik.²

² Widada, *Kumpulan*. 11

Berdasarkan hal tersebut di atas, Penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang dikemukakan di atas, yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu?
2. Bagaimana strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pendidik di SMA Negeri 4 Palu.?
- b. Untuk mengetahui strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu?

2. Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

- a. Manfaat Ilmiah; sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri

4 Palu. Di samping itu, diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan dalam menelaah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu manajemen pendidikan pada khususnya.

b. Manfaat Praktis;

- 1) Bagi tenaga pendidikan di SMA Negeri 4 Palu diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan produktifitas kinerja dan pengembangan mutu pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran melalui peran tenaga pendidik dan dapat mendorong pencapaian tujuan sekolah.
- 2) Bagi sekolah diharapkan dengan penelitian ini dapat mendorong pencapaian tujuan sekolah dengan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.
- 3) Memberikan informasi bagi pembaca mengenai implementasi manajemen mutu pendidik dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh, penulis ingin mengemukakan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda dikalangan pembaca.

1. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Dalam kamus bahasa Indonesia, “manajemen adalah proses pemakaian sumber daya secara

efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.”³ Menurut G. R. Terry dan Leslie W. Rue yang diterjemahkan oleh G. A. Ticoalu dalam bukunya berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata⁴.

Mutu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nilai, baik buruknya suatu benda, kadar, taraf, derajat dan kualitas⁵. Mutu yang memiliki kesamaan arti dengan kualitas adalah tingkat baik buruk atau taraf, derajat sesuatu. Istilah ini banyak digunakan dalam bisnis, rekayasa dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan.⁶

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁷

³ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Ed. 3; Jakarta: Modern English Press, 2002), 1129.

⁴ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principle of Management*, Terj. G.A Ticoalu, “*Dasar-Dasar Manajemen*” (Cet. 1; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). 1.

⁵ <https://kbbi.web.id>

⁶ <https://id.m.wikipedia.org>

⁷ Arifuddin M. Arif, *Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*,(Cet.I; Sulawesi Tengah: Endece Press, 2014), 10.

Manajemen mutu pendidikan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu dalam mengelola jasa untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui jaminan mutu agar tidak terjadi keluhan-keluhan bagi peserta didik.⁸

Penulis menyimpulkan bahwa mutu adalah keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Jika dalam proses pendidikan di sekolah adalah keseluruhan ciri atau karakteristik proses pendidikan dan pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Jadi manajemen mutu pendidikan adalah suatu cara mengambil langkah-langkah oleh pemimpin dalam rangka mengelola produk atau jasa dalam suatu lembaga yang berorientasi pada upaya memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada konsumen melalui jaminan mutu agar peserta didik bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki .

2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik

Menurut Dharma kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi dengan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.⁹

⁸ Hadis Abdul, B. Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁹ Eka Suhartini, *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam DAN Fakultas Syariah dan Hukum Uinam)*, [journal.uin-alauddin.ac.id › index.php › minds › article › download](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/download), Diakses 10 Agustus 2020.

Tenaga pendidik dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 1 ayat 6 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.”¹⁰

Lebih jauh lagi definisi tentang tenaga pendidik ini dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pendidik pada perguruan tinggi.”¹¹

Berdasarkan uraian di atas maka yang penulis maksud dengan kompetensi tenaga pendidik dalam penelitian ini adalah guru, yang memiliki tanggungjawab mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi dan penilaian.. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB VI Bagian Kesatu Tentang Pendidik Pasal 30 Ayat 4 disebutkan bahwa:

¹⁰ Widada, *Kumpulan*, 2.

¹¹ Ibid., 15.

Pendidik pada SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat dan SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas guru mata pelajaran yang penugasannya ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan keperluan.¹²

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu dalam skripsi ini adalah melakukan penelitian berkaitan dengan bagaimana pengelolaan mutu yang akan difokuskan pada mutu tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

E. *Garis-garis Besar Isi Skripsi*

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis tentang manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi penulis.

¹² Ibid., 24.

Bab kedua, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Bab ketiga, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian; kehadiran peneliti; sumber data; tehnik pengumpulan data; analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari Penulis yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ufi Nihayatin Niami, tentang “Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta”¹

Meskipun penelitian di atas juga mengenai mutu pendidikan namun dalam penelitian ini lebih difokuskan pada mutu pembelajaran. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, sebagai berikut : tempat

¹ Ufi Nihayatin Niami, *Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017)

penelitian di sekolah berbasis agama atau madrasah sedangkan penelitian penulis di sekolah umum, objek penelitiannya adalah pada manajemen mutu pembelajarannya sedangkan penulis adalah pada tenaga pendidik. Namun penelitian di atas juga memiliki persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan, metode penelitian kualitatif dan tehnik pengumpulan data yang digunakan juga menggunakan tehnik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kamri, dengan judul penelitian “Pelaksanaan Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 2 Sengkang Kabupaten Wajo.” Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan dan pengaruh manajemen mutu terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru yang ada di SMP Negeri 2 Sengkang Kabupaten Wajo. Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah fokus penelitian ini lebih dikhususkan pada peningkatan kompetensi pedagogik, namun penelitian penulis lebih umum pada kompetensi tenaga pendidik secara umum.²

B. Manajemen Mutu Pendidikan

1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-

² Kamri, *Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SMP Negeri 2 Sengkang Kabupaten Wajo*, (UIN Alauddin Makassar 2017)

fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau lembaga yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses³.

Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dan koordinasi untuk mncapai tujuan sekolah atau organisasi. Pengelolaan dilakukan oleh kepala sekolah dengan kewenangannya sebagai manajer sekolah melalui komando-komando atau keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajer mengatur melalui proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian).

Definisi manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry yang menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah diterapkan melaui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.⁴

Pengertian mutu menurut Edward Sallis yang dikutip Sri Minarti, Mutu dapat di pandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif. Mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipaahami sebagai sesuatu yang absolut, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik dan benar merupakan

³ Ruhiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, (Cet. 1; Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 14.

⁴ George R, *Principle*. 1.

suatu idealisme yang tidak dapat dikompromikan. Dalam definisi yang absolut, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang tinggi dan tidak bisa diungguli.⁵

Menurut Joseph Juran dalam kutipan Sri Minarti menyatakan bahwa kualitas adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan atau kualitas sebagai kesesuaian terhadap spesifikasi. Sedangkan Menurut W. Edwards Deming yang dikutip Sri Minarti menyatakan bahwa kualitas adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen.⁶

Philip B. Crosby yang juga dikutip Sri Minarti menyatakan bahwa kualitas adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan atau kualitas sebagai nihil cacat, kesempurnaan, dan kesesuaian terhadap persyaratan. Menurut Feigenbaum yang dikutip Sri Minarti bahwa kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*).⁷

Meskipun tidak ada definisi mengenai kualitas yang di terima secara universal, dari definisi-definisi yang ada terdapat beberapa persamaan. Artinya, dalam mendefinisikan mutu/kualitas memerlukan pandangan yang komprehensif. Ada beberapa elemen bahwa sesuatu dikatakan berkualitas, yakni sebagai berikut.

- a. Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
- b. Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan.

⁵ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Cet. 2; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 326.

⁶ Ibid., 327

⁷ Ibid., 327

- c. Kualitas Merupakan kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain).
- d. Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.⁸

Manajemen mutu menurut Ishikawa dalam kutipan M.N. Nasution manajemen mutu adalah gabungan semua fungsi manajemen, semua bagian dari suatu perusahaan dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktivitas, dan kepuasan pelanggan.⁹

Lebih jelas lagi menurut Handari Nawari Manajemen mutu terpadu adalah manajemen dengan pendekatan yang secara terus menerus di fokuskan pada peningkatan kualitas agar produknya sesuai dengan standar kualitas dan bermutu dari masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum dan pembangunan masyarakat.¹⁰

Adapun dilihat dari segi korelasi mutu dengan pendidikan, mutu dapat diartikan, sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau

⁸ Ibid., 327

⁹ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*: (Cet.3; Jakarta:Ghalia Indonesia,2004), 212

¹⁰ Ibid.,333

standar yang berlaku. Sedangkan, Menurut Oemar Hamalik, pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif.

Dalam arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan, yakni manusia terdidik. Sesuai standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu berdasarkan keadaan sebenarnya, misalnya hasil tes prestasi belajar.¹¹

Menurut Sudarwan Danim dalam bukunya Sri Minarti mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, prasarana, sarana sekolah, dan lain-lain. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketentuan, dan cita-cita. Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan beragam jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik.

¹¹ Ibid., 328-329

Apabila dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.¹²

Deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

2. Pendekatan dan Prinsip Manajemen Mutu

Ada empat pendekatan dalam pendekatan mutu, yaitu sebagai berikut :

- a. *Preliminary Control*, yaitu bersifat pencegahan untuk menghindari mutu yang tidak diharapkan dan proaktif untuk menggapai mutu yang semakin meningkat. Pendekatan ini difokuskan pada input atau sumber penyebabnya. Dengan memperbaiki input berarti melakukan pengendalian terhadap komponen transformasi, output, dan nilai bagi pengguna lulusan.
- b. *Concurrent Control*, dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan menggambarkan pengendalian operasional. Fokus dari pendekatan ini, yaitu pada transformasi atau proses.
- c. *Rework Control*, dilakukan apabila pendekatan kesatu dan kedua gagal sehingga *rework* terhadap *defect* dan output yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fokus dari pendekatan ini pada komponen output.

¹² Ibid., 333-334

- d. *Damage Control*. Dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif dari tidak tercapainya tujuan yang diharapkan. Fokus dari pendekatan ini, yaitu pada komponen nilai bagi *stakeholder*.¹³

Sedangkan prinsip manajemen mutu dalam rangka penjaminan mutu pendidikan sebagai berikut:

- a. *Quality first*, yaitu seluruh pikiran dan tindakan kepala/pimpinan pada berbagai tingkat organisasi atau unit di satuan pendidikan harus mengutamakan atau memprioritaskan mutu.
- b. *Stakeholder-in*, yaitu seluruh pikiran dan tindakan kepala/pimpinan pada berbagai tingkat organisasi atau unit di satuan pendidikan harus ditunjukan pada kepuasan *stakeholders*.
- c. *The next process is Our Stakeholders*. yaitu setiap orang yang melakukan tugas dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai *stakeholder* yang harus dipuaskan.
- d. *Speak with Data*, yaitu setiap orang yang menyelenggarakan proses pendidikan di sekolah dalam melakukan tindakan dan pengambilan keputusan harus didasarkan pada hasil analisis data yang akurat dan relevan.
- e. *Upstream Management*, yaitu seluruh pengambilan keputusan dalam menyelenggarakan proses pendidikan di Sekolah dilakukan secara partisipatif.¹⁴

¹³ Rusman, *Manajemen kurikulum*: (Cet. 3; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 560

¹⁴ Ibid., 560-561

3. Strategi Manajemen Mutu Pendidikan

Dalam rangka mengimplementasikan strategi manajemen peningkatan mutu melalui partisipasi aktif dan dinamis dari orang tua, siswa, guru, dan staf lainnya termasuk institusi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan sekolah harus melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut.

- a. Penyusunan berbasis data dan profil sekolah lebih representatif, akurat, valid, dan secara sistematis menyangkut berbagai aspek akademis, administratif (siswa, guru, staf), dan keuangan.
- b. Melakukan evaluasi diri (*self assessment*) untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan mengenai sumberdaya sekolah, personel sekolah, kinerja dalam mengembangkan dan mencapai target kurikulum dan hasil-hasil yang dicapai siswa berkaitan dengan aspek-aspek intelektual dan keterampilan, maupun aspek lain.
- c. Berdasarkan analisis tersebut sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka menyajikan pendidikan yang berkualitas bagi siswanya sesuai dengan konsep pembangunan pendidikan nasional yang akan dicapai.
- d. Berangkat dari visi, misi dan tujuan peningkatan mutu tersebut sekolah bersama-sama dengan masyarakatnya merencanakan dan menyusun program jangka panjang atau jangka pendek (tahunan termasuk anggarannya). Program tersebut memuat jumlah program aktivitas yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan nasional dan daerah yang telah

ditetapkan dan harus memperhitungkan kunci pokok dari strategi perencanaan tahun itu dan tahun-tahun yang akan datang.

- e. Melakukan monitoring dan evaluasi (*monev*) untuk meyakinkan apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, apakah tujuan telah tercapai, dan sejauh mana pencapaiannya. Karena fokus kita adalah mutu siswa, kegiatan monitoring dan evaluasi harus memenuhi kebutuhan untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan tujuan dan kegiatan monitoring dan evaluasi ini adalah untuk meneliti efektifitas dan efisiensi dari program sekolah dan kebijakan yang terkait dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.¹⁵

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka strategi peningkatan mutu dalam pendidikan meliputi: *input*, proses dan *output*. *Input* pendidikan adalah segala sesuatu karakteristik yang tersedia dari sekolah karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses input sumber daya meliputi: sumber daya manusia (guru, karyawan, dan siswa) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, dana, bahan dan sebagainya).

Input perangkat lunak meliputi struktur sekolah, peraturan tata tertib, deskripsi tugas, rencana, program, dan sebagainya. *Input* berupa harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.

Kesiapan input agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkatan kesiapan input. Maka tinggi kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.

¹⁵ Ibid., 556-558.

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses atau perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya.

Berdasarkan manajemen mutu di atas, bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak lepas dari manajemen mutu pendidikan yang dikenal dalam pendidikan adalah *Total Quality Management* (TQM) atau disebut Manajemen Mutu Terpadu. Aplikasi TQM dalam satuan pendidikan dikemukakan oleh Arcaro dengan lima pilar, yaitu: (a). Fokus pada pelanggan baik eksternal maupun internal, (b). Adanya keterlibatan total, (c). Adanya ukuran baku mutu lulusan sekolah, (d). adanya komitmen, dan (e). adanya perbaikan yang berkelanjutan.¹⁶

Berdasarkan langkah-langkah Total Quality Management (TQM), maka dalam melaksanakan Total Quality Management (TQM) tersebut tidak lepas dari 8 standar pendidikan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar yang dimaksud meliputi:

1. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

¹⁶ <https://sulipan.wordpress.com/2018/05/01/manajemen-mutu-pendidikan>

3. Standar proses adalah SNP yang terkait langsung atau tidak langsung dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi I
4. Standar guru dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
5. Standar sarana dan prasarana adalah SNP yang terkait langsung atau tidak langsung dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
6. Standar pengelolaan adalah SNP yang terkait langsung atau tidak langsung dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau penyediaan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan
7. Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
8. Standar penilaian pendidikan adalah SNP yang terkait langsung atau tidak langsung dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik¹⁷.

Maka berdasarkan langkah-langkah peningkatan mutu melalui manajemen *Total Quality Management* (TQM) tidak lepas dari delapan standar pendidikan yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan. Berdasarkan delapan standar tersebut, maka dapat menerapkan manajemen *Total Quality Management* (TQM).

4. Karakteristik Manajemen Mutu Pendidikan

¹⁷ Widada, *Kumpulan*. 11

Nasution berhasil mengidentifikasi lima kelompok karakteristik yang digunakan oleh para pelanggan dalam mengevaluasi kualitas jasa. Pertama yaitu bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, personil, dan sarana komunikasi. Kedua, keandalan (*reliability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan. Ketiga, daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan cepat. Keempat adalah adanya kepastian (*assurance*), yaitu mencakup: kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dan keyakinan dari pelanggan. Kelima yaitu empati, meliputi hubungan komunikasi yang baik, kesediaan untuk peduli, memberi perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa langkah- langkah dalam manajemen mutu meliputi: ketepatan waktu pelayanan, ketepatan pelayanan, kesopanan dan keramahan, bertanggungjawab atas segala keluhan pelanggan, kelengkapan pelayanan, kemudahan mendapatkan pelayanan, variasi layanan, pelayanan pribadi, kenyamanan, ketersediaan atribut pendukung.

5. Model-model Manajemen Mutu

Ada tiga ahli yang memberikan sumbangsi terbesar dalam perkembangan kualitas/mutu, yaitu W. Edward Deming, Philip B. Crosby, dan Joseph M. Juran.

¹⁸ <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-karakteristik-metode-manfaat-total-quality-management.html>

Masing-masing ahli tersebut mengembangkan filosofisnya berkenaan dengan pengembangan mutu.

a. Model W. Edward Deming yang dikutip Dr.Rusman adalah sebagai berikut.

1. Rumuskan dan umumkan kepada semua staf,maksud dan tujuan lembaga/organisasi atau sekolah.
 2. Mempelajari dan melaksanakan filosofi baru,baik oleh pimpinan maupun staf (para guru).
 3. Memahami tujuan inspeksi, yaitu untuk memperbaiki proses dan menekan biaya.
 4. Mengakhiri praktek kegiatan yang menggunakan penghargaan berdasarkan angka atau uang saja.
 5. Memperbaiki secara konstan dan terus menerus, kapanpun terhadap sistem dan layanan.
 6. Membudayakan atau melambangkan pendidikan dan pelatihan.
 7. Mengajarkan dan melembagakan kepemimpinan.
 8. Menjauhkan rasa ketakutan, ciptakan kepercayaan diri dan iklim yang mengandung inovasi.
 9. Mengoptimalkan tujuan lembaga, timwork, dan kelompok.
 10. Menghilangkan tekanan-tekanan yang menghambat perkembangan pegawai.
 11. Menghilangkan kuota berdasarkan angka-angka, tetapi secara kontinu melembagakan perbaikan (remedial).
 12. Menghilangkan hambatan yang membuat pegawai tidak merasa bangga akan tugasnya.
 13. Mendukung pendidikan dan peningkatan prestasi setiap orang.
 14. Melaksanakan tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran.
- b. Model Philip B. Crosby dalam kutipan Dr.Rusman memperkenalkan empat hal penting dalam manajemen mutu adalah sebagai berikut.
1. Definisi mutu. Mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan.
 2. Sistem pencapaian mutu. Sistem ini merupakan pendekatan rasional untuk mencegah cacat dan kesalahan.
 3. Standar kinerja. Standar kinerja organisasi atau lembaga yang mempunyai orientasi mutu adalah tidak ada kesalahan (*zero defect*).

4. Pengukuran.pengukuran kinerja yang digunakan adalah biaya mutu. Crosby menekankan biaya mutu seperti biaya pengeluaran, persediaan, inspeksi, dan pengujian.
- c. Model Joseph M. Juran dalam kutipan Dr.Rusman memperkenalkan tiga proses kualitas atau mutu adalah sebagai berikut.
 1. Perencanaan mutu (*quality planning*), meliputi: identitas pelanggan, menentukan kebutuhan pelanggan, mengembangkan karakteristik hasil yang merupakan tanggapan terhadap kebutuhan pelanggan, menyusun sasaran mutu, mengembagkan proses yang dapat menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan karakteristik tertentu, dan memperbaiki atau meningkatkan kemampuan proses.
 2. Pengendalian mutu (*quality control*), terdiri dari: memilih dasar pengendalian, memilih jenis pengukuran, menyusun pengukuran, menyusun standar kerja, mengukur kinerja, yang sesungguhnya yang terjadi, dan mengambil tindakan atas perbedaan tersebut.
 3. Perbaikan dan peningkatan mutu (*quality improvement*), terdiri dari: peningkatan kebutuhan untuk mengadakan perbaikan, mengidentifikasi proyek-proyek perbaikan khusus, mengorganisasi proyek untuk mengdiagnosis kesalahan, menemukan penyebab kesalahan, mengadakan perbaikan-perbaikan, proses yang telah diperbaiki berada dalam kondisi operasional yang efektif, dan menyediakan pengendalian untuk mempertahankan perbaikan atau peningkatan yang telah dicapai.¹⁹

C. Kompetensi Tenaga Pendidik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau merumuskan sesuatu hal²⁰. Pengertian dasar kompetensi (*competency*), kemampuan atau kecakapan.selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan *the state of being leggally competent or qualified*, yaitu keadaan berwewenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan

¹⁹ Rusman Manajemen Kurikulum 563-565

²⁰ <https://kbbi.web.id>

hukum. Sementara arti kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak²¹

Lynn & Nixon dalam kutipan Jamil Suprihatiningrum menyatakan kompetensi atau kemampuan terdiri dari pengalaman dan pemahaman tentang fakta dan konsep, peningkatan keahlian, juga mengajarkan perilaku dan sikap²². UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan kompetensi sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan²³.

Kompetensi guru terkait dengan kewenangan melaksanakan tugasnya dalam hal menggunakan bidang studi sebagai bahan pembelajaran yang berperan sebagai alat pendidikan dan kompetensi pedagogik yang berkaitan dengan fungsi guru dalam memerhatikan perilaku siswa belajar.

Dengan demikian, kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Selain itu, kompetensi telah terbukti merupakan dasar yang kuat dan valid bagi pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi

²¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 97.

²² Ibid., 98.

²³ Depdiknas, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Cet. 1: Jakarta: Depdiknas, 2005). 34

Guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru²⁴. Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap profesional dalam menjalankan fungsi sebagai guru.

1. Jenis-jenis Kompetensi Tenaga Pendidik

Menurut UUGD No.14/2005 pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/2005 pasal 28 ayat 3, guru wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam konteks kedua kebijakan tersebut, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.²⁵

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

²⁴ Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru*. (Cet. 1: Jakarta: Dirjen PMPTK, 2005). 12

²⁵ Widada, *Kumpulan*, 42

pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁶

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a di kemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁷

Lebih lanjut, dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar pendidik dan kependidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran),

secara pedagogik, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini penting karena guru merupakan seorang manajer dalam pembelajaran, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran.

2. Pemahaman terhadap siswa

sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari siswa, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

3. Perancangan pembelajaran,

²⁶ Ibid., 31

²⁷ Ibid., 33

perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang akan bermula pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan pembentukan kompetensi siswa. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu pre-tes, proses, dan post- test.

5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa.

6. Evaluasi hasil belajar,

Dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikat, serta penilaian program.

7. Pengembangan siswa

Merupakan bagian dari kompetensi pedagogik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa. Pengembangan siswa dapat dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).²⁸

Jadi, harapannya guru dapat memiliki kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya. Guru diharapkan dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

Menurut Marsh dalam kutipan Jamil Suprihatiningrum menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mengajar, memotivasi siswa, membuat model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar.²⁹

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa kompetensi pendagogik adalah kompetensi yang mutlak harus dimiliki guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimikinya. Pengembangan mutlak diperlukan agar guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melakukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.

²⁸ Suprihatiningrum, *Guru*. 101-102

²⁹ Ibid., 105

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Berikut merupakan penjelasan dari poin-poin pengertian kompetensi kepribadian diatas.

1. Memiliki kepribadian mantap dan stabil, dalam hal ini guru dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Jangan sampai seorang pendidik melakukan tindakan-tindakan yang kurang terpuji, kurang profesional, atau bahkan bertindak tidak senonoh.
2. Memiliki kepribadian yang dewasa, kedewasaan guru tercermin dari kestabilan emosinya. Untuk itu, diperlukan latihan mental agar guru tidak mudah terbawa emosi.
3. Memiliki kepribadian yang arif, Kepribadian yang arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
4. Memiliki kepribadian yang berwibawa, kepribadian yang berwibawa ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan disegani.
5. Menjadi teladan bagi siswa, dalam istilah bahasa jawa, guru artinya “digugu lan ditiru”. Kata ditiru berarti dicontoh atau dalam arti lain diteladani. Sebagai teladan, guru menjadi sorotan siswa dalam gerak-geriknya.
6. Memiliki akhlak mulia, guru harus berakhlak mulia karena perannya sebagai penasihat. Niat pertama dan utama seorang guru bukanlah

berorientasi pada dunia, tetapi akhirat. Yaitu, niat untuk beribadah kepada Allah.³⁰

Seorang guru harus bertindak sesuai norma hukum dan norma sosial. Saat ini banyak peristiwa, yang mana guru melanggar norma hukum dan norma susila sehingga bertentangan dengan kompetensi kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Hal ini karena ada sebagian guru yang tidak memahami arti pentingnya kompetensi kepribadian bagi mereka dalam membantu kelancaran pelaksanaan tugas mengajar.

Maister dalam kutipan Jamil Suprihatiningrum mengemukakan bahwa profesionalisme seorang guru bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen, melainkan lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi, bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi, melainkan memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan sebagai seorang guru.³¹

Dengan demikian, rencana sertifikasi guru juga menyangkut pada pengajuan terhadap kompetensi kepribadian guru. Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik akan memengaruhi cara mengajar mereka sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali siswa, dan masyarakat

³⁰ Ibid., 106-108

³¹ Ibid., 109

sekitar. Guru merupakan akhlak sosial. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah ataupun dimasyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai. Berikut adalah hal-hal yang perlu dimiliki guru sebagai makhluk sosial.

- 1) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif, agar guru dapat berkomunikasi secara efektif.
- 2) Manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Untuk memanejemen hubungan anatara sekolah dan masyarakat, guru dapat menyelenggarakan program, ditinjau dari segi proses penyelenggaraan dan jenis kegiatannya.

- 3) Ikut berperan aktif di masyarakat.

Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai wakil masyarakat yang representatif. Dengan demikian, jabatan guru sekaligus sebagai jabatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, guru mengemban tugas dan untuk membina masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan.

- 4) Menjadi agen perubahan sosial.

UNESCO mengucapkan bahwa guru adalah agen perubahan yang mampu mendorong pemahaman dan toleransi. Tidak sekedar mencerdaskan siswa, tetapi juga mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak, dan berkarakter.³²

Komunikasi yang dibangun guru dalam suatu proses pembelajaran hendaknya bukan komunikasi satu arah, dari guru ke siswa, melainkan dua arah

³² Ibid. 110-111

dari guru ke siswa dan sebaliknya, bahkan multi-arah sehingga menimbulkan perubahan perilaku siswa, baik yang berdimensi ranah cipta, rasa, maupun karsa. Komunikasi yang dihadirkan guru dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa akan memberikan peluang yang besar bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.³³

Kompetensi sosial penting dimiliki oleh seorang guru karena memengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Guru juga harus mampu menciptakan suasana kerja yang baik melalui pergaulan dan komunikasi yang baik dengan teman sejawat dan orang-orang yang ada di lingkungan sekolah, bahkan dengan orangtua atau wali siswa dan masyarakat. Kemampuan bergaul dan berkomunikasi yang baik dan efektif itulah yang akan diuji dalam sertifikasi guru.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru menggambarkan tentang kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang yang mengampu jabatan sebagai seorang guru, artinya kemampuan yang ditampilkan itu menjadi ciri keprofesionalannya.³⁴

Istilah *profesional* (*professional*) berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian³⁵. Jadi, kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan

³³ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet. 1 : Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004). 76

³⁴ Moh. Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. 3: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 25

³⁵ Syah, *Psikologi*, 46

profesi keguruannya. Dengan kata lain, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat di sebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara halus dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan³⁶.

Guru yang mempunyai kompetensi profesional harus mampu memilah dan memilih serta mengelompokkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan jenisnya. Tanpa kompetensi tersebut, dapat dipastikan bahwa guru tersebut akan menghadapi berbagai kesulitan dalam membentuk kompetensi siswa, bahkan akan gagal dalam melaksanakan pembelajaran.

Kompetensi profesional menuntut setiap guru untuk menguasai materi yang akan diajarkan, termasuk langkah-langkah yang perlu diambil guru dalam memperdalam penguasaan bidang studi yang diampunya. Guru harus ahli dalam

³⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Cet. 2 : Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 67

bidangnya. Apabila guru tidak ahli dalam bidangnya, guru akan menghadapi kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Peningkatan Profesi Tenaga Pendidik

Pengembangan Sumber daya manusia merupakan salah satu bentuk aktifitas dari manajemen sumber daya manusia, bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen SDM. Pengembangan SDM ialah proses meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pengalaman agama, peningkatan kesejahteraan, peningkatan pendidikan, peningkatan pelatihan, peningkatan kesehatan, peningkatan kesempatan kerja, pengendalian kependudukan, peningkatan lingkungan hidup, dan perencanaan karier.³⁷

Pengembangan adalah suatu proses untuk membantu organisasi atau individu dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Pengembangan melibatkan satu set strategi yang dapat membantu individu atau organisasi untuk lebih efektif dalam melaksanakan pencapaian individu atau visi organisasi, misi, dan tujuan atau hasilnya.

Ada lima macam kegiatan guru yang termasuk kegiatan pengembangan profesi. Kelima macam kegiatan itu, yaitu:

- a) Melaksanakan kegiatan karya tulis atau karya ilmiah di bidang pendidikan.
- b) Menemukan teknologi tepat guna di bidang pendidikan.
- c) Membuat alat pelajaran atau peraga atau alat bimbingan.
- d) Menciptakan karya seni.
- e) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.³⁸

³⁷ Suprihatiningrum, *Guru*.173

³⁸ Ibid

Lahirnya UU No. 14 Tahun 2005 merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Di dalam UU ini diamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kebijakan prioritas dalam kerangka pemberdayaan guru saat ini adalah meningkatkan kualifikasi, peningkatan kompetensi, sertifikasi guru, pengembangan karier, penghargaan dan perlindungan, perencanaan kebutuhan guru, tunjangan guru, dan masalah tambahan.³⁹

Kebijakan yang digariskan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan mutu guru khususnya, antara lain mencakup hal-hal berikut ini. Pertama, melakukan pendataan, validasi data, pengembangan program dan sistem pelaporan pembinaan profesi pendidik melalui jaringan kerja dengan P4TK, LPMP, dan Dinas Pendidikan. Kedua, mengembangkan model penyiapan dan penempatan pendidik untuk daerah khusus melalui pembentukan tim pengembangan dan survei wilayah. Ketiga, menyusun kebijakan dan mengembangkan sistem pengelolaan pendidik secara transparan dan akuntabel melalui pembentukan tim pengembangan dan program rintisan pengelolaan pendidik.⁴⁰

Keempat, meningkatkan kapasitas staf dalam perencanaan dan evaluasi program melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, dan rotasi. Kelima, mengembangkan sistem layanan pendidik untuk pendidikan layanan khusus

³⁹ Ibid., 172-173

⁴⁰ ibid

melalui kerja sama dengan LPTK dan lembaga terkait lain. Keenam, melakukan kerja sama antarlembaga di dalam dan di luar negeri melalui berbagai program yang bermanfaat bagi pengembangan profesi pendidik. Ketujuh, mengembangkan sistem dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan. Kedelapan, menyusun kebijakan dan mengembangkan sistem pengelolaan pendidik secara transparan dan akuntabel melalui pembentukan tim pengembangan dan program rintisan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan.⁴¹

⁴¹ *ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Metode yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsini Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan metode kualitatif”.²

Berdasarkan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif

¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75

² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet.9; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209.

diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Metode ini lebih mendekatkan kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena dari beberapa sekolah yang berada di kota Palu Sulawesi Tengah, penulis menganggap sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

⁴ Arikunto, *Prosedur*, 3.

kondisi organisasional yang produktif, serta dinamika organisasi yang stabil dan dinamis.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis di lokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁵

Penulis dalam mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Palu, membawa surat keterangan penelitian dari kampus IAIN PALU yang ditunjukkan kepada kepala sekolah, tenaga pendidik serta siswa yang berkompeten yang akan menjadi

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2000), 38.

sasaran interview. Surat tersebut merupakan surat permohonan izin penulis untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

Dalam melakukan penelitian, penulis bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan *intens* segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen mutu. Para informan yang diwawancarai (*interview*) akan diupayakan dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh J.Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran adalah: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁶

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.⁷ Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah ketiga diantara yang

⁶ J.Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Ed. 3; Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981), 2.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed . Revisi ,Cet. 12; Jakarta: 2002), 107.

dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan satu situasi ke situasi lainnya.

Menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁸

1. Data Primer

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh pendidik”.⁹

Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik serta siswa di SMA Negeri 4 Palu.

2. Data Sekunder

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder ini, Penulis kembali meneruskan kutipan dari Husen Umar, sebagai berikut:

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif* (Cet, 1; Surabaya : Air langga university press. 2001), 129.

⁹ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Cet. 4; Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

dalam bentuk tabel atau diagram. data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.¹⁰

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui tehnik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum SMA Negeri 4 Palu. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang ada dipergustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan perpustakaan daerah Provinsi Sulawesi Tengah serta buku-buku yang berhubungan skripsi ini.

E. *Tehnik Pengumpulan Data*

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Interview

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*delph interview*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas penelitian kualitatif. Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan teknik ini dengan alasan peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh

¹⁰ Ibid., 46.

dalam diri subjek penelitian, dan apa yang dinyatakan kepada informan bisa hal-hal yang bersifat lintas waktu.¹¹

Interview (wawancara) merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹²

Dengan demikian maka tehnik interview merupakan tehnik penulis dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara penulis dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap tentang Manajemen Mutu pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat perekam suara. Yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik serta siswa di SMA Negeri 4 Palu.

2. Observasi

¹¹ M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet.1; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 176-177.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 2016.

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko bahwa observasi adalah “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang diteliti”.¹³

Dalam kegiatan observasi ini, penulis menggunakan metode observasi langsung, yakni penulis mengobservasi kepala sekolah, beberapa guru juga peserta didik mengenai mutu pendidikan di SMA Negeri 4 Palu. Dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti yaitu manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Berkaitan dengan mutu, SMA Negeri 4 Palu merupakan salah satu sekolah yang terus mengalami peningkatan mutu, SMA Negeri 4 Palu juga merupakan sekolah yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan sesuai dengan bakat yang mereka miliki, hal ini ditunjukkan dengan segudang prestasi yang dimiliki sekolah tersebut baik lokal kota Palu atau regional Sulawesi Tengah.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan SMA Negeri 4 Palu. Serta dalam teknik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar dilakukan di lokasi

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 70.

dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif SMA Negeri 4 Palu seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, periode kepemimpinan kepala sekolah, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang di-anggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan.

3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan proposal skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, data tersebut nantinya dicek (ditanyakan kembali) pada wakil kepala sekolah dan staff tenaga kependidikan.¹⁴

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMA Negeri 4 Palu.

¹⁴ Ghony, *Metode*, 318.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Palu

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Palu

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga formal, ini tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga tersebut. Untuk diketahui latar belakang berdirinya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palu didirikan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : SK. D 353/O/1985 tanggal 9 Agustus 1985. Letaknya sangat strategis dan salah satu SMA Negeri di Kecamatan Palu Barat. Sejak berganti status dari SMPP (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan) menjadi SMA Negeri 4 Palu terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Demikian pula kurikulumnya, berlaku secara nasional.

Setelah perubahan nama tersebut, SMA Negeri 4 Palu terus berbenah diri sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya, khususnya masyarakat kota Palu. Semua itu tak lain untuk meningkatkan kecerdasan generasi bangsa sesuai dengan tuntutan masyarakat yang begitu cepat berkembang.

Kondisi sarana prasarana dan kerja keras semua warga sekolah, memungkinkan SMA Negeri 4 Palu tetap menjadi salah satu sekolah yang banyak diminati di kota Palu. Hal itu terlihat dari banyaknya pendaftar pada setiap penerimaan peserta didik baru, sehingga tidak semua pendaftar dapat ditampung.

Tabel: I**Profil SMA Negeri 4 Palu**

a.	Nama Sekolah Status	:	SMA Negeri 4 Palu :	Negeri
b.	Alamat Sekolah Provinsi Kabupaten/Kota Kecamatan Kelurahan Jalan Kode Pos Telp. Fax. E-mail Website	:	Jln. Mokolembake No. 1 Palu :	Sulawesi Tengah : Palu : Palu Barat : Lere : Mokolembake No. 1 Palu : 94221 : 0451-460392 : 0451-460392 : <u>Smunpatpalu@yahoo.com.</u> : <u>www.sman4palu@sch.id</u>
c.	Rekening No. Rekening Sekolah Nama Bank Kantor Nama Pemegang Rekening 1) SMA Negeri 4 Palu 2) H. Fadlon, S.Pd	:	SMA Negeri 4 Palu :	0444040448 : BNI Syariah : BNI Cabang Sudirman : : : Bendahara Komite
d.	Nama Kepala Sekolah Nomor HP/ Telp	:	Syam Zaini, S.Pd.,M.Si. :	085256374334

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 4 Palu Tahun 2020

Sejak berdirinya tahun 1976 dengan nama SMPP kemudian beralih nama menjadi SMA sampai saat ini, SMA Negeri 4 Palu telah dipimpin oleh 8 Kepala Sekolah yakni :

Tabel : II**Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sampai sekarang**

No.	N a m a	Periode Tahun
1.	Drs. H. Ibrahim Pagessa (alm)	1976 – 1980
2.	Drs. Haruna Nonti (alm)	1980 – 1990
3.	Drs. H. Suriady Ngewa (alm)	1990 – 1996
4.	Tola Gauk, BA, S.Ag (alm)	1996 – 2000
5.	Dra. Hj. Felma Lamatige (alm)	2000 – 2002
6.	Hj. Mami Lawaidjo, BA	2002 – 2003
7.	Dra. Hj. Masita Y. Ahmad,MM.	2003 – 2011
8.	Syarifudin, S.Pd.,M.Pd.	2011 – 2012
9.	Syam Zaini, S.Pd.,M.Si.	2012 – Sekarang

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 4 Palu Tahun 2020

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah menjabat ataupun yang sedang menjabat sekarang di SMA Negeri 4 Palu semuanya ada Sembilan terhitung dari yang pertama sampai sekarang.

Tabel: III**Nama-nama Wakil Kepala Sekolah yang menjabat 2018 sampai sekarang**

No.	Nama / Nip	Jabatan / Jenis Guru	Alamat
1.	Drs. Sulaeman Husain 19641231 199512 1 011	Wakasek. Kurikulum Matematika	Jl. Tolambu No. 5A
2.	Mohamad Erwin,M.Pd	Wakasek Kesiswaan Biologi	Jl.Karanjalembah
3.	S e h a, S.Pd 19651012 198903 2 014	WK. Sarana/Prasarana Biologi	Jl. Anggur 1 No. 6
4.	Abd Rasyid S.Ag. M.Pd 19730510 200701 1 041	WK. Humas PAI	Jl. Lasoso Lrg 1 No 15

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 4 Palu Tahun 2020

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Palu, maka dibentuklah Komite Sekolah sebagai berikut :

Tabel : IV
Nama-nama pengurus komite SMA Negeri 4 Palu

No.	N a m a	J a b a t a n
1.	Abdurrachman M. Kasim, SH., MH.	Ketua Komite
2.	Muh. Erwin, S.Pd. M.Pd	Sekretaris
3.	H. Fadlon, S.Pd	Bendahara

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 4 Palu Tahun 2020

2. Visi, Misi, Sekolah SMA Negeri 4 Palu

a. Visi

Unggul Dalam Imtaq Dan Iptek Diera Mandiri, Serta Berbudaya Ramah Lingkungan.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka misi SMA Negeri 4 Palu dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pembinaan Pengamalan Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam Kegiatan Pembelajaran.
3. Meningkatkan kualitas dan daya saing melalui penguasaan dan penerapan ICT
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan berbasis ICT yang berkualitas berdasarkan Prinsip Manajemen berbasis Sekolah

5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Penguasaan Bahasa Asing dan IPTEK serta Mampu Bersaing di Era Milenial.
6. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
8. Membangun watak dan kepribadian warga sekolah yang jujur, disiplin, bertanggung jawab dan berwawasan kebangsaan.
9. Menumbuhkan Sikap Peduli dan Sadar Lingkungan. Sekolah yang Bersih, Sehat, Asri, dan Nyaman

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidikan merupakan suatu komponen yang tak terpisahkan lembaga pendidikan.

Pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Palu dan pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu.

Tabel: V

Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada SMA Negeri 4 Palu

NO.	TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	JUMLAH	
		PNS	HONORER
1.	Guru Mata Pelajaran	75	8
2.	Pegawai Tata Usaha	6	4
3.	Laboran	-	-
4.	Pustakawan	-	1
5.	Penjaga Sekolah	-	4
6.	Cleaning service	-	5
	Jumlah	81	22

Sumber data: Dokumen SMA Negeri 4 Palu Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu dapat diketahui bahwa:

- a. Tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 4 Palu berjumlah 83 orang yang terdiri dari 75 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 8 orang berstatus sebagai guru honorer.
- b. Sedangkan untuk tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu berjumlah 20 orang yang terdiri dari pegawai tata usaha berjumlah 10 orang, 1 orang sebagai pustakawan, 4 orang sebagai penjaga sekolah dan 5 orang sebagai *cleaning service*.

4. Sistem Pembelajaran

Pada tahun pelajaran 2013/2014 oleh Dinas Dikbud dan Pemerintah Daerah Kota Palu melalui kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional tentang uji coba pelaksanaan kurikulum 2013, SMA Negeri 4 Palu salah satu sekolah yang mendapat kepercayaan sebagai pelaksana uji coba kurikulum 2013 tersebut, dan pada tahun pelajaran 2014/2015 awal pelaksanaan kurikulum 2013 secara menyeluruh.

SMA Negeri 4 Palu pada tahun pelajaran 2014/2015 untuk kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 dan untuk kelas XII menggunakan kurikulum KTSP, sehingga untuk tahun depan seluruh tingkat kelas menggunakan kurikulum 2013.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan mutu kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

6. Letak dan Fasilitas SMA Negeri 4 Palu

SMA Negeri 4 Palu terletak di Jalan Mokolembake No. 1 Telp. (0451) 460392 Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Letaknya yang strategis dan mudah terjangkau kendaraan umum sangat mendukung masyarakat Kota Palu dan sekitarnya untuk dapat melanjutkan pendidikan ditingkat

SLTA. SMA Negeri 4 Palu menempati lahan seluas $\pm$ 4 Ha. Lokasi yang cukup luas tersebut memungkinkan Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang dapat menunjang prestasi siswa dan guru-guru, baik prestasi akademik (kurikuler) maupun prestasi di bidang ekstrakurikuler (olahraga, seni, dan sebagainya).

Membenahi lokasi yang cukup luas tentunya membutuhkan perhatian yang serius oleh seluruh komponen yang terkait, dana yang besar serta waktu yang lama. Sejak tahun 2008 dirasakan perubahan oleh warga sekolah tentang perubahan fisik sekolah seperti halnya pembangunan Bak Wudhu yang kapasitasnya cukup besar, pengaspalan jalan disekitar halaman SMA Negeri 4 Palu yang dapat dinikmati kenyamanan oleh seluruh pengguna jalan di lokasi tersebut, perbaikan lapangan tenis, perbaikan taman, pemasangan papin jalan menuju kelas serta salurannya sehingga terhindar dari genangan air, pembuatan pagar keliling sepanjang lokasi SMA Negeri 4 Palu, pembangunan gedung laboratorium IPA dan gedung Pusat Sumber Belajar (PSB) dan masih banyak lagi kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam pembangunan.¹

Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan dan warga sekolah sebagai pendukung selalu ingin melakukan perubahan yang dapat meningkatkan kenyamanan, ketenangan, kedamaian dan keamanan berada di dalam lingkungan sekolah. Tiga tahun terakhir ini perubahan fisik SMA Negeri 4 Palu tampil sangat berubah, diawali dengan pembenahan perubahan posisi Ruang Kepala Sekolah,

¹ Observasi, (10 Juli 2020)

Tata Usaha, Ruang Dewan Guru, Ruang BK serta koridor atau ruang lobi serta pemasangan CCTV yang ditata lebih indah dan nyaman.²

Di bawah kepemimpinan Syam Zaini, S.Pd.,M.Si., dan Ketua Komite H. Andi Pattongai mempunyai komitmen untuk membangun SMA Negeri 4 Palu dengan tujuan peningkatan mutu secara menyeluruh yang mengacu kepada program kerja SMA Negeri 4 Palu Tahun Anggaran 2013/2014, sehingga perubahan fisik terlihat jelas, diantaranya, pengadaan gardu listrik sendiri, penambahan WC siswa, pembangunan ruang kelas baru, pembuatan green house, penambahan luas ruang tata usaha, pembuatan tempat parkir, renovasi ruang belajar, penyelesaian dan penggunaan ruang kelas bertingkat dan menjadi pusat perhatian baik warga SMA Negeri 4 Palu sendiri maupun tamu adalah pembuatan dan penataan taman halaman sekolah sehingga keindahan, kenyamanan, kerindangan menjadi suatu pandangan yang menakjubkan.

Menjadi satu kebanggaan tersendiri bagi SMA Negeri 4 Palu sebagai sekolah yang terluas lokasinya dan mampu setiap tahunnya mendapatkan penghargaan dari pemerintah setempat melalui program daerah yaitu, mendapat penghargaan adipura tingkat provinsi terbaik ketiga, lomba kebersihan tingkat Kota Palu Tahun 2011 terbaik kedua, dengan program Wali Kota Palu Green and Clean SMA Negeri 4 Palu mendapat penghargaan sebagai juara I Tahun 2012, juara I (satu) kebersihan tingkat provinsi tahun 2013 dan terakhir Juara umum kebersihan provinsi Sulawesi Tengah yang diserahkan pada Hari Nusantara Nasional tanggal 11 Desember 2013.

² Observasi, (10 Juli 2020)

Keberhasilan dapat tercapai karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga sekolah terutama Tim SBL (Sekolah Berbudaya Lingkungan) serta dukungan kepala sekolah yang secara serius dan berkesinambungan. Oleh sebab itu mari memelihara yang telah ada, membenahi yang masih kurang demi mempertahankan prestasi.

B. Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik Di SMA Negeri 4 Palu

1. Definisi Dan Betuk Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga sekolah yang digunakan untuk memperoleh kualitas yang lebih baik sebagaimana SMA Negeri 4 Palu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat sesuai yang mereka miliki.

Mutu merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam dunia pendidikan karena salah satu tolak ukur sekolah adalah sekolah yang bermutu dan berdaya saing. Mutu pendidikan merupakan pengelolaan secara operasional, efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik serta ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan. Sebagaimana dilihat dari tenaga pendidiknya sesuai tidak dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh sekolah SMA Negeri 4 palu.

Dalam hal ini sama seperti yang di jelaskan oleh kepala sekolah SMA 4 Negeri palu, bapak Syam Zaini, S.Pd,M.Si saat wawancara sebagai berikut:

Untuk kompetensi tenaga pendidik bervariasi, dalam artian kompetensi diukur dari apa yang dulu kalau kompetensi diukur dari strata pendidikan

maka masih kurang untuk strata pendidikan S2 atau di atas S1 kalau ukuran kompetensi itu dinilai dari strata pendidikan, yang S3 malah belum ada namun jika kompetensi itu diukur dari keberhasilan dalam menerapkan sistem pembelajaran maka juga bervariasi tentu ada yang lebih senior dalam hal masa kerja maupun pengalaman mengajar namun secara umum kompetensi yang dimiliki di SMA Negeri 4 Palu sudah di atas rata-rata, kenapa saya katakan di atas rata-rata di atas standar yang ada karena 90% tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu itu sudah menyandang sebagai guru profesional yang dibuktikan dengan mereka untuk mendapatkan tunjangan profesi pendidik.³

Jadi kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu sudah sesuai dengan standar mutu yang ada pada sekolah itu sendiri karena 90% tenaga pendidik sudah menyandang sebagai guru profesional dan telah dibuktikan dengan adanya pelatihan oleh tenaga pendidik. Demikian apa yang disampaikan oleh Wakasek kurikulum bapak Drs, H. Sulaeman Husain bahwasanya manajemen mutu yang ada di sekolah SMA Negeri 4 Palu sudah mencapai standar, wawancara sebagai berikut:

Manajemen mutu di dalam kurikulum itu ada namanya standar isi, dari delapan standar itu standar isi yang pertama itu adalah pembelajaran itu jadi semua guru itu harus mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, misalnya guru bahasa Indonesia harus lulusan dari bahasa Indonesia karena yang kita harapkan itu bahwa mutu kependidikannya itu bisa tersampaikan dengan baik kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki kepada guru itu yang bersangkutan, sebelum guru melakukan kegiatan KBM maka semua guru itu menyiapkan perangkat pembelajaran atau silabus sebelum melakukan pembelajaran dalam setiap kelas.⁴

Tenaga pendidik selalu melakukan kegiatan KBM dengan tujuan menyiapkan silabus atau perangkat pembelajaran dalam hal ini dilakukan agar para tenaga didik dapat mengetahui jadwal kelas dan pembelajaran pada setiap kelas

³ Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu, wawancara, Ruang TU. (14 Juli 2020)

⁴ Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, Wawancara, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

yang mereka masuki. hal ini juga di katakan oleh guru PKN Ibu Minarni dalam wawancara sebagai berikut:

Menurut saya gambaran umum tentang mutu dan kompetensi tenaga pendidik di sekolah ini sangat baik sekali karena, dilihat dari kemampuan mengajar guru itu sangat maksimal karena disini itu hampir semua guru melakukan pembelajaran itu sesuai dengan kompetensinya masing-masing.⁵

Hal yang sama pun yang disebutkan oleh guru fisika sekaligus pendamping kurikulum ibu Indo Tang S.Pd beliau mengatakan dalam wawancara tersebut :

Kalau untuk SMA Negeri 4 Palu mutu pendidikan dan kompetensi tenaga pendidik sudah sangat memadai karena dari tahun-tahun kemarin sudah tiga kali melakukan kegiatan dan bekerja sama dengan LPMP tentang kompetensi dan mutu pendidikan sekolah.⁶

Dari beberapa pendapat diatas dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa bentuk penjaminan mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu itu sudah sesuai standar kompetensi, hal ini juga dilihat dari beberapa kegiatan pelatihan yang mereka lakukan entah itu kegiatan dalam daerah kota maupun kegiatan luar kota (nasional), hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah dan juga tenaga pendidik yang telah melaksanakan kegiatan pelatihan .

Adapun bentuk atau model manajemen mutu pendidikan juga dijelaskan oleh kepala sekolah beliau mengatakan:

Bentuk manajemen mutu tidak lepas dari dana, manusia, dan manajemen, berbicara soal mutu maka ketika hanya di andalkan masalah manajemen tanpa manusianya yang dilihat juga akan susah tapi yang lebih penting lagi memegang peranan yaitu dana, sebagai apapun program ketika dana tidak memenuhi tentunya tidak lebih maksimal olehnya kendali mutu

⁵ Minarni, Guru PKN SMA Negeri 4 Palu, *wawancara*, Ruang Aula Siswa. (20 Juli 2020)

⁶ Indo Tang, Guru Fisika SMA Negeri 4 Palu, *wawancara*, Ruang Aula Siswa. (20 Juli 2020)

pendidikan yang ada disekolah tidak terlepas dari tiga komponen yaitu dana, manusia dan manajemen.⁷

Penjelasan kepala sekolah di atas juga di benarkan oleh teori W. Edward Deming yang dikutip Dr. Rusman adalah sebagai berikut.

15. Rumuskan dan umumkan kepada semua staf, maksud dan tujuan lembaga/organisasi atau sekolah.
16. Memahami tujuan inspeksi, yaitu untuk memperbaiki proses dan menekan biaya.
17. Mengakhiri praktek kegiatan yang menggunakan penghargaan berdasarkan angka atau uang saja.
18. Memperbaiki secara konstan dan terus menerus, kapanpun terhadap sistem dan layanan.
19. Mendukung pendidikan dan meningkatkan prestasi setiap orang.
20. Melaksanakan tindakan atau kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran.⁸

2. Prinsip dan pendekatan manajemen mutu pendidikan

Prinsip merupakan suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang di jadikan oleh seorang/kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berfikir atau bertindak. Dalam sebuah lembaga perlu adanya prinsip yang dilakuan dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan sesuai standar mutu yang ada di SMA Negeri 4 palu. Sebagai mana penjelasan oleh bapak kepala sekolah Syam Zaini, beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut:

Pertama terbuka saling kepercayaan kemudian melakukan tupoksi tugas dan tanggung jawab kemudian transparansi agar dilakukan dengan baik dan situasi yang baik maka tentunya memiliki semangat yang baik juga .⁹

⁷ Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu, wawancara, Ruang TU. (14 Juli 2020)

⁸ Rusman Manajemen kurikulum 563-565

⁹ Syam Zaini, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu, wawancara, Ruang TU. (14 Juli 2020).

Kemudian penjelasan mengenai prinsip dan pendekatan manajemen mutu pendidikan juga di jelaskan oleh bapak wakasek kurikulum bapak Sulaiman Husain wawancara sebagai berikut:

Prinsip-prinsip nya itu harus di benahi semua administrasinya peningkatan mutu bukan cuma dilihat dari sarana dan prasarannya itu lingkungan pun harus di tata juga karena kenapa bahwa lingkungan itu sangat berpengaruh pada indahnya, kita tinggal di tempat itu artinya banyak harus kita lakukan baik dalam sarana dan prasarannya, administrasinya mutu dari sekolah ini.¹⁰

Pendekatan dan prinsip manajemen mutu yaitu bersifat pencegahan untuk menghindari mutu yang tidak di harapkan dan proaktif untuk menggapai mutu yang semakin meningkat, pendekatan ini difokuskan pada input atau sumber penyebabnya dengan memperbaiki input berarti melakukan pengendalian terhadap komponen transformasi, output dan nilai bagi pengguna lulusan. Pendekatan manajemen pendidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu dalam hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah bapak Syam Zaini wawancara sebagai berikut:

Pertama pendekatan persuasif bahwa meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah ujung tombaknya adalah pendidik, kemudian melakukan pembinaan melalui monitoring dan supervisi kemudian mengevaluasi hasil belajarnya melalui cerminan siswa, tentu untuk meningkatkan itu kita harus melakukan pendeteksian awal apa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki tentu kekuatan yang harus di berdayakan maksimal masih belum maka harus dilakukan pembinaan lebih lanjut dibidang apa mereka lemah kalau saya harus menyampaikan kelemahan pendidik saat ini dibidang IT apa lagi guru-guru relatif lebih tua itu atau di atas 50 an relatif gaptek nah atau gagap teknologi tentu ini yang harus disentuh untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kenapa karena di era 4.0 sekrang ini harusnya seorang guru tidak boleh lagi tidak mengetahui IT .maka itulah yang harus di tingkatkan.¹¹

¹⁰ Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

¹¹ Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

Jadi pendekatan yang di jelaskan oleh kepala sekolah yaitu dengan cara persuasif dengan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu yang mana ujung tombaknya yaitu pendidik dalam hal ini pendidik harus menguasai IT karena di zaman yang modern saat ini telah menggunakan teknologi dalam hal apapun termasuk pembinaan dan sekarang seorang pendidik tidak boleh lagi tidak mengetahui IT.

Dalam hal ini dikatakan oleh wakasek kurikulum bapak Drs.Sulaeman Husain wawancara sebagai berikut:

“Pendekatan artinya ibaratkan seperti *handphone* selalu dicas kalau habis baterinya sama halnya dengan guru kita mengingatkan dia karna kapan kita tidak mengingatkan peringatan kepada guru itu, pendidik jadi seandainya maka kedisiplinan itu kita terapkan karena kadang kita itu mungkin tidak enak, makanya kita itu harus menerapkan kedisiplinan kepada mereka dan berikan mereka motivasi, monitoring sehingga mereka guru bersemangat mencerdaskan anak-anak bangsa.¹²

Jadi prinsip dan pendekatan yang ada di SMA Negeri 4 palu menurut kepala sekolah dan wakasek kurikulum ,jadi kepala sekolah mengatakan prinsip yang pertama itu saling terbuka dan saling kepercayaan, kemudian pendekatan menurut wakasek kurikulum menerapkan kedisiplinan terhadap guru-guru dan memberikan motivasi dan monitoring sehingga mereka bersemangat mencerdaskan anak bangsa.

Perspektif kedepan menunjukkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator, bagi perkembangan masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian pekerjaan kepala sekolah semakin hari semakin meningkat dan akan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan pendidikan

¹² Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

yang diharapkan. seperti yang dijelaskan oleh wakasek kurikulum bapak Sulaeman

Husain wawancara sebagai berikut:

Peran kepala sekolah itu di dampingi oleh 4 wakasek sarana, humas, kesiswaan, kurikulum dari 4 wakasek itu semua punya tugas tersendiri misalnya kurikulum itu masalah pembelajaran harus kita siapkan apa yang harus di butuhkan oleh sebagai pendidik untuk melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas begitu juga dengan sarana bagaimana sarananya itu untuk di tempati dan untuk di gunakan pada peserta didik begitu juga kesiswaan jadi di pantau itu terutama pada kurikulum itu biasanya guru-guru itu menjadi supervisi kelas agar siswanya disiplin dan banyak hal yang kita lakukan untuk meningkatkan mutu. Semuanya itu harus terintergrasi apakah sarana nya itu bagus begitu juga dengan tenaga pendidiknya sesuai dengan bidangnya”.¹³

Jadi dari hasil wawancara diatas bahwa peran kepala sekolah itu beliau di dampingi oleh 4 kurikulum dan sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga peran kepala sekolah itu dapat terlaksana dengan baik dan optimal sehingga dari tugas masing masing pendamping kepala sekolah tersebut sudah masuk dalam sebagai peran kepala sekolah.

Peran kepala sekolah dalam suatu lembaga mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dalam kurikulumnya, sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Wakasek humas juga menjelaskan bahwa peran kepala sekolah itu sangat penting kerana kepala sekolah itu adalah disebut lider kepemimpinan dia harus betul-betul memahami manajerialnya dalam kepemimpinan bawahannya khusus di kurikulum itu guru tatap muka guru absen untuk guru dilakukan oleh wakasek kurikulum termaksud dalam sistem pembelajaran KBM karena kalau kepala sekolah itu kalau misalkan guru ada yang tidak masuk dalam proses pembelajaran KBM maka kurikulum yang bertanggung

¹³ Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

jawab di panggilan kurikulum memberikan laporannya karena dari pimpinan itu setiap bulan harus memberikan laporan dan empat wakasek kurikulum masing-masing punya laporan setiap bulan kepada pimpinan untuk bagaimana upaya kepala sekolah ada kegiatan yang jalan dan tidak jalan itulah yang di perbaiki dan menjadi referensi kepalah sekolah itu sendiri.¹⁴

Kemudian dibenarkan oleh ibu Indo Tang pendamping kurikulum bahwa

Peran kepala sekolah sangat berperan dalam membantu guru-guru mata pelajaran kemudian dan kepala sekolah sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang biasa kurikulum yang melaksanakan atau memadahi, dan memediasi kegiatan-kegiatan tersebut.¹⁵

Dengan demikian dari wawancara di atas peran kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 4 palu sangat berperan penting bahwa kepala sekolah selalu mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para guru guru dan juga kepala sekolah selalu mediasi setiap kali para tenaga pendidik akan melakukan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang mampu mencerdaskan anak-anak bangsa demikian kesimpulan dari penulis.

C. Strategi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu

Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dilihat dari adanya partisipasi dari orang tua, siswa, guru, dan staf lainnya baik dalam program-program yang dilakukan oleh Lembaga sekolah harus mendemonstrasikan

¹⁴ Abd Rasyid, Wakasek Humas SMA Negeri 4 palu, *Wawancara*, Ruang Lobi SMA Negeri 4 Palu, (14 juli 2020).

¹⁵ Indo Tang, Guru Fisika SMA Negeri 4 Palu, *wawancara*, Ruang Aula Siswa. (20 juli 2020)

bahwa mereka mampu memberikan pendidikan yang bermutu pada peserta didik dengan cara memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, orang tua, guru, siswa dan para alumni sehingga mutu pendidikan bisa tercapai sesuai standar yang ada di sekolah SMA Negeri 4 palu dilihat dari program- program yang ada di sekolah tersebut sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah bapak Syam Zaini, S.Pd,M.Si wawancara sebagai berikut:

Program itu tentunya berkenaan dengan kondisi dana yang harus ada, kita memprogramkan sebgus apapun kalau dana yang di miliki dan tidak diperuntukan itu tidak bisa, nah program- program tentunya Pertama melakukan pembinaan bahwa meraka harus m elaksanakan tugas secara bertanggung jawab karena itu kalau di programkan secara umum tentu memiliki kesesuaian dengan dana dan kemudian fasilitas yang dimiliki tentu sebenarnya sekolah itu tidak memprogramkan peningkatan mutu guru secara besar-besaran kenapa karena kita justru yang diharapkan sudah siap jadi,tentu kalau dalam hal ini harusnya pemeritah daerah atau pemerintah provinsi mereka yang memiliki kekuasaan dan kewenangan kepala sekolah hanya memotivasi kemudian memberikan inspirasi serta dorongan melalui pelatihan-pelatihan kepada mereka karena harusnya kalau itu di katakan programkan sekolah ini sebenarnya sudah jadi harusnya sudah axion tinggal memprogramkan,ketika guru itu dimasukan kesekolah sini kemudian suda memenuhi persyaratan peranan maka di anggap sudah bagus.¹⁶

Jadi dari pernyataan diatas sebagaimana dikatakan kepala sekolah bapak Syam Zaini bahwa program yang dilakukan melalui pembinaan serta motivasi, inspirasi dan dorongan melalui pelatihan-pelatihan khususnya dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pendidik sebagaiman yang dikatakan Wakasek Kurikulum bapak Sulaeman Husain wawancara sebagai berikut;

Program yang di SMA Negeri 4 palu itu ada banyak yang kita lakukan termaksud worshop itu dan loka karya untuk meningkatkan kembali kompetensi tenaga pendidik disekolah ini sehingga mereka kedepanya itu bisa melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik misalnya kita melakukan

¹⁶ Syam Zaini,Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Palu, wawancara,Ruang TU.(14 Juli 2020)

evaluasi pada semester ini apa yang kurang dilakukan secara maksimal, itu yang dilakukan dengan workshop program itu makanya setiap tahun ajaran baru di SMA Negeri 4 Palu kita lakukan namanya loka karya.¹⁷

Dengan demikian strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 palu dengan adanya pelatihan–pelatihan serta motivasi dan dorongan dari kepala sekolah sehingga tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah SMA Negeri 4 palu dilihat *input*, proses dan *output*.

Berbicara tentang input dalam hal ini yang dibahas adalah input dalam dunia pendidikan segala sesuatu yang harus ada dan tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Segala sesuatu yang dimaksud adalah sumber daya, perangkat-perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai alat berlangsungnya proses. *Input* sumber daya manusia, meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa.sedangkan proses non *input* manusia, meliputi peralatan, perlengkapan, dana, bahan, dan lain-lain.

Sedangkan *output* pendidikan yang dimaksud sebagai output atau keluaran adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi. Yang dimaksud dalam pembicaraan ini adalah siswa lulusan sekolah yang bersangkutan untuk dapat menentukan apakah seorang siswa berhak lulus atau tidak perlu diadakan penilaian,sebagai alat penyaring kualitas.

¹⁷ Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

Sebagaimana yang dikatakan oleh wakasek kurikulum bapak Sulaiman husain mengenai strategi meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu wawancara sebagai berikut:

Strategi yang biasa kita lakukan itu setiap awal tahun pelajaran andai kata tidak *covid* ini kita lakukan dulu pelatihan-pelatihan seperti prakarya untuk menambah *skill* pendidik seperti lokal karya *workshop* ,mengembalikan lagi atau mengingatkan kembali atau mensinergikan tenaga pendidik untuk memasuki tahun ajaran baru adanya yang di lakukan dalam pelatihan itu untuk penigkatan mutu evaluasi yang kita lakukan misalnya tahun lalu kalau renda hasilnya agar kita tingkatan apa yang kurang itulah yang kita lakukan.¹⁸

Jadi strategi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Palu melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh tenaga pendidik sebagaimana juga dikatakan oleh Wakasek Humas sekaligus guru PAI Bapak Abd. Rasyid S.Ag, M.Pd. wawancaara sebagai berikut:

Kita melakukan pelatihan dan pembuatan administrasi persuratan itu yang dilakukan oleh sekolah itu juga tugas saya selaku wakasek humas memberikan bimbingan, penyuluhan kepada khusus pendidik apa bila mengurus sesuatu administrasi larinya ke TU tujuan kemana saran nya apa.untuk memberikan pelajaran seperti itu dalam bentuk seminar,workshop.dan bisa melakukan pelatihan kepada guru untuk bisa menguasai administrasi di sekolah.¹⁹

Tak lain hal nya penjelasan di atas juga di jelaskan oleh ibu Dwi yahni S.Pd beliau mengatakan dalam wawancara sebagai berikut :

Guru-gurunya sudah banyak dikasih pelatihan di luar seperti tingkat nasional itu sebagai penjamin mutu tenaga pendidik dan belum lama ini tenaga pendidik melakukan pelatihan PKP mutu guru di tingkat nasional.²⁰

¹⁸ Sulaeman Husain, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, Wawancara, Ruang Wakil Kepala Sekolah. (17 Juli 2020).

¹⁹ Abd Rasyid, Wakasek Humas SMA Negeri 4 palu, *Wawancara*, Ruang Lobi SMA Negeri 4 Palu, (14 Juli 2020).

²⁰ Dwi Wahyuni, Guru Biologi SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Aula Siswa. (20 Juli 2020).

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa wakasek humas telah memberikan bimbingan, penyuluhan serta arahan agar tenaga pendidik bisa profesional dalam bidang nya, dan juga telah dijelaskan oleh wakasek kurikulum tenaga pendidik melakukan pelatihan PKP.

Dan pada wawancara terakhir kepada guru Bimbingan konseling ibu Salma Mahmud S,Pd beliau menjelaskan tentang strategi penjaminan mutu dalam meningkatkan kompetensi terhadap tenaga pendidik dalam hal ini wawancara sebagai berikut:

Strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensinya bekerja secara profesional melalui adanya pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang nya masing-masing.²¹

Dari hasil wawancara kepala sekolah staf dan beberapa guru guru mengenai strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di atas, kemudian peneliti menggali lebih dalam lagi dengan cara mewawancarai beberapa siswa yaitu siswa kelas X,XI dan XII adapun beberapa pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada siswi pada wawancara pertama kelas XII atas nama Sabrina Wulandari, peneliti menanyakan tentang apakah tenaga pendidik di sekolah SMA Negeri 4 Palu sudah memenuhi standar kompetensi tenaga pendidik dalam mengajar dan berapa kali peserta didik diberikan evaluasi berikut wawancaranya:

Guru yang ada di SMA Negeri 4 palu sangat menyenangkan dalam memberikan materi, serta memberikan arahan-arahan agar kita dapat memahami materi yang mereka berikan. Guru dalam menghidupkan suasana belajar dengan cara memberikan kuis terhadap peserta didik.²²

²¹ Salma Mahmud, Guru BK SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Ruang Perpustakaan Sekolah. (17 Juli 2020).

²² Sabrina Wulandari, Siswa SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, Depan Aula Siswa. (14 Juli 2020).

Kemudian pada wawancara selanjutnya kelas XI IPA 5 atas nama Faiga Rizki Amanda dalam hal ini peneliti menanyakan seputar bagaimana cara tenaga pendidik dalam menghidupkan suasana belajar wawancara sebagai berikut:

“Dengan cara seperti menanyakan kabar atau ketika kita sudah mulai suntuk dalam belajar guru memberikan hiburan-hiburan yang bisa menyemangati kita seperti diberikan kuis”.²³

Kemudian wawancara terakhir pada siswa Kelas X IPS 4 atas nama Siti Nur Shafiyyah berbeda dengan kelas XI dan XII karena pada tahun ajaran ini kelas X belum melaksanakan pembelajaran di kelas secara langsung kerana dengan adanya pandemi maka pembelajaran di lakukan secara daring oleh siswa siswi namun dalam hal ini tetap menyenangkan kata siswa tersebut berikut wawancara:

Menyenangkan tapi belum ditahu kalau mengajar secara langsung karena pas pertama masuk sekolah kami langsung diberikan pembelajaran secara online karena pada saat ini masih pandemi jadi kami belum mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran dikelas.²⁴

Dari hasil wawancara bersama beberapa siswa khususnya kelas X,XI,XII penulis dapat memahami dan menyimpulkan bahwa kelas XII dan XII hampir mempunyai tanggapan yang sama yaitu para tenaga pendidik sangat menyenangkan dan mengajar dengan baik kepada siswa siswinya namun berbeda halnya dengan kelas X dari hasil wawancara tahun 2020 mengalami perbedaan pada ajaran tahun tahun sebelumnya karena melalui proses daring atau sekolah dari rumah karena masa pandemi siswa siswi tidak di anjurkan melakukan proses pembelajaran di sekolah sehingga pada kelas X belum mengetahui proses

²³ Faiga Rizki Amanda, Siswa SMA Negeri 4 Palu, *Wawancara*, depan Ruang Guru. (20 juli 2020).

²⁴ Siti Nur Shafiyyah, Siswa SMA Negeri 4 Palu. *wawancara*, depan Ruang Guru. (20 juli 2020)

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi yang berjudul studi tentang manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu maka diakhir pembahasan ini perlu memberikan beberapa jawaban terhadap permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 Palu sudah sesuai dengan standar mutu yang ada pada sekolah itu sendiri karena 90% tenaga pendidik sudah menyandang sebagai guru profesional dan telah di buktikan dengan adanya pelatihan oleh tenaga pendidik dan sudah mencapai standar.
2. Strategi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu strategi manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di SMA Negeri 4 palu dengan adanya pelatihan – pelatihan serta motivasi dan dorongan dari kepala sekolah sehingga tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh sekolah SMA Negeri 4 palu dilihat *input*, proses dan *output*.

B. *Implikasi Penelitian*

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik yang di SMA Negeri 4 palu kiranya Bapak kepala sekolah beserta para staf dan guru-guru

selalu meningkatkan kompetensi pendidik, bisa menumbuhkan peserta didik yang cerdas dan menjadi masa depan bangsa. Melakukan manajemen mutu dan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik secara terencana, terukur dan dapat dievaluasi sesuai

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Hadis dan B. Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung; Alfabeta, 2010.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta 2002.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Arif, Arifuddin M. *Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*, Cet.I; Sulawesi Tengah: Endece Press, 2014.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif Dan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Surabaya : Air langga university press, 2001.

Depdiknas. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas, 2005

Depdiknas. *Panduan Pelaksanaan Sertifikasi Guru*, Jakarta: Dirjen PMPTK, 2005.

Djuanaidi, M. Ghony dan Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.

George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Principle of Management*, Terj. G.A Ticoalu, "Dasar-Dasar Manajemen". Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Kamri. *Pelaksanaan Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SMP Negeri 2 Sengkang Kabupaten Wajo* UIN Alauddin Makassar, 2017.

Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta , 2000.

<https://kbbi.web.id>

<https://id.m.wikipedia.org>

- Niami,Ufi Nihayatin. *Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Narbuko, Cholid dan Ahmad , Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.
- Nasution, M.N., *Manajemen Mutu Terpadu*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-karakteristik-metode-manfaat-total-quality-management.html>
- Ruhat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Rusman, *Manajemen kurikulum*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Supranto, J. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: fakultas ekonomi UI, 1981.
- Salim, Peter dan Yeni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 2002.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sulipan. *Manajemen Mutu Pendidikan*, <https://sulipan.wordpress.com> (01 Mei 2018).
- Suhartini, Eka. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam DAN Fakultas Syariah dan Hukum Uinam)*, [journal.uin-alauddin.ac.id > index.php > minds > article > download](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/minds/article/download), Diakses 10 Agustus 2020.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. 3: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001.

Widada, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*

Prestasi yang pernah dicapai sekolah di SMA Negeri 4 palu (5 tahun terakhir)

a. Akademik

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Juara I Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR-RI Se-Sulteng	Provinsi	2015
2.	10 Besar Lomba Cerdas Cermat Empat Pilar MPR RI Tingkat SMA	Nasional	2015
	Juara I Lomba PCTA Tingkat SMA Se-Sulteng	Provinsi	2015
	10 Besar Lomba PCTA Bogor	Nasional	2015
3.	Juara I Lomba PCTA Tingkat SMA Se-Sulteng	Provinsi	2019
4.	5 Besar Lomba Cerdas Cernat Empat Pilar MPR RI Tingkat SLTA Se-Indonesia	Nasional	2019
5.	Juara 1 Lomba Desain Grafis bagi siswa ABK Tingkat SMA Se-Sulawesi Tengah	Provinsi	2019
6.	Juara 3 Lomba Perpustakaan Se-Sulteng	Propinsi	2020

b. Non Akademik

No.	Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1	Juara 1 lari 100 Meter Putra O2SN	Provinsi	2015
2	Lomba Kebersihan dan keindahan Provinsi Sulawesi Tengah Tingkat SMA	Provinsi	2015
3	Mengikuti hari Tari sedunia Solo	Internasional	2015
4	Juara II Lead Berergu Putra	Provinsi	2015

	Kejurda Panjat Tebing		
5	Juara III Speed World Record Beregu pa Kejurda Panjat Tebing	Provinsi	2015
6	Juara III Boulder Beregu Pa Kejurda Panjat Tebing	Provinsi	2015
7	Juara 1 Randa Kabilasa Palu Nomoni	Kota	2016
8	Juara 1 Futsal Tingkat Pelajar SMA	Kota	2016
9	Juara I Futsal Madani Cup I	Kota	2016
10	Juara II Basket SMANSA Tingkat Pelajar SMA	Kota	2016
11	Juara II Basket KardiP Tingkat SMA	Kota	2016
12	Juara 1 LOOP RICE Foto terrunik dan Vidio terheboh	Kota	2016
13	Juara 1 Lomba Foto Grafer	Kota	2016
14	Juara 3 Moreta Basket Ball SMA Kota Palu	Kota	2016
15	Juara II Kejurda Tay Kondow antara pelajar	Kota	2017
16	Juara 4 lari 5 kilo antara Pelajar (Haornas)	Provinsi	2017
17	Juara 1 Futsal piala bergilir MORETA	Kota	2017
18	Juara II TAY KONDOW: PONSAI PASANGAN	Nasional	2017
19	Juara II TAY KONDOW: PONSAI Individu	Nasional	2017
20	Juara 1	Provinsi	2017

	Kejuaraan FUTSAL IAIN DATUKKARAMA Palu		
21	Juara II FESTIVAL TAE KWON DO FAMILY	Kota	2017
22	Juara 1 Futsal Madani Cup II	Kota	2017
23	Juara III Lomba Kebersihan SMA	Kota	2017
24	Juara II Lomba Tari Kreasi Tingkat SMA	Kota	2018
25	Juara III Panjat Dinding Tingkat Pelajar	Kota	2018
26	Juara II Lomba Kebersihan dan Keindahan antara sekolah se-Kota Palu	Kota	2018
27	Juara II LOMBA PCTA (PARADE CINTA TANAH AIR	Provinsi	2018
28	Juara II LOMBA TARI KREASI Harin anak Nasional	Kota	2018
30	Juara III PANJAT DINDING SCONNT COMPOTITION PRAMUKA	Kota	2018
31.	Juara 1 Lomba Memasak Nusantara SCONNT COMPOTITION PRAMUKA	Kota	2018
32	Juara 1 Festival Taekwondo antara Pelajar Tingkat SMA	Kota	2019
33	Juara 3 Futsal Tournamen Pelajar	Kota	2019
34.	Juara 1 Sportif Indonesia	Kota	2019
35.	Juara III Sampesuvu Cuo	Kota	2019
36.	Juara 1 Lomba tata kelolah UKS bagi ABK	Provinsi	2019
37.	Juara 1 Liga FCBI Palu Cup 2	Kota	2020

38.	Juara 3 Lomba tata Kelola Perpustakaan Se-Sulteng	Provinsi	2020
-----	--	----------	------

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DOKUMENTASI

HALAMAN DEPAN SEKOLAH SMA NEGERI 4 PALU



WAWANCARA BERSAMA KEPALA SEKOLAH



WAWANCARA BERSAMA WAKASEK KURIKULUM



WAWANCARA BERSAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



WAWANCARA BERSAMA GURU PKN



WAWANCARA BERSAMA GURU FISIKA



WAWANCARA BERSAMA GURU BIOLOGI



WAWANCARA BERSAMA GUR BIMBINGAN KONSELING (BK)



WAWANCARA BERSAMA SISWI KELAS X (Sepuluh)



WAWANCARA BERSAMA SISWI KELAS XI (Sebelas)



WAWANCARA BERSAMA SISWI KELAS XII (Duabelas)



PELATIHAN TENAGA PENDIDIK D SMA NEGERI 4 PALU





PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I KOTA PALU
SMA NEGERI 4 PALU



Alamat : Jalan Mokolembake No. 01 Palu Barat

Akreditasi Sekolah A (95,18)

Website : www.sman4palu.sch.id

Kelurahan : Lere
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu
Provinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : 0451-460392
Faximail : 0451-460392
E-mail : sman4palu@gmail.com
Kode Pos : 94221

Nomor : MN. 11/263/ 421.4 / Dikbud

TENTANG

DATA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 4 KOTA PALU

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Nama Sekolah	NPSN	Alamat Sekolah	Kecamatan	Sekolah		Kelas						Jumlah	Rombel			Jumlah	Mutasi						Jumlah	Ket.
					Negeri	Swasta	X		XI		XII			X	XI	XII		Masuk			Keluar				
							L	P	L	P	L	P						X	XI	XII	X	XI	XII		
1	SMAN 4 Palu	40203611	Jl. Mokolembake	Lere	Negeri		199	197	171	249	173	212	1201	11	13	12	36	1			2	2		5	

Palu, 13 Juli 2020
Kepala Sekolah

SYAM ZAINI, S.Pd.,M.Si
NIP. 197007231995121001

Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 4 Palu

No.	Sarana / Ruang	Jumlah
1.	Kelas / Teori	36
2.	a. Laboratorium Fisika	1
3.	b. Laboratorium Kimia	1
4.	b. Laboratorium Biologi	1
5.	d. Laboratorium Komputer	1
6.	L Laboratorium Seni dan Film	1
7.	Multi Media	1
8.	Pusat Sumber Belajar (PSB)	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Seni Musik/Film	2
11.	OSIS	1
12.	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1
13.	Ruang Kepala Sekolah	1
14.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
15.	Ruang Dewan Guru	1
16.	Tata Usaha	1
17.	Bimbingan Konseling	1

18.	Ruang Pemutuan	1
19.	Ruang PAS	1
20.	Ruang Koperasi	1
21.	Ruang Dharma Wanita	1
22.	Lapangan Tennis	1
23.	Lapangan Sepak Bola	1
24.	Lapangan Bola Volly (PA/PI)	2
25.	Lapangan Basket	1
26.	Lapangan (Meja) Tennis Meja	1
27.	Bak Lompat Jauh	1
28.	Lapangan Sepak Takraw (fungsi ganda)	1
29.	Gawang Putsal	2
30.	Masjid	1
31.	Ruang Koperasi Siswa	1
32.	Gudang	1
33.	Green House	1
34.	Komputer siswa untuk TIK	20
No.	Sarana / Ruang	Jumlah
35.	Komputer Kepsek	1
36.	Komputer Wakasek	2
37.	Komputer Tata Usaha	5
38.	Laptop	7
39.	Printer	5

40.	Monitor LCD	1
41.	LCD Proyektor	24
42.	UPS	7
43.	Handycam	1
44.	Camera Digital	2
45.	Bel Otomatis	1 set
46.	Website	1 set
47.	Mesin Percetakan	1
48.	Mesin Foto Copy + Scan	1
49.	Elektron dilengkapi alat Band	1 set
50.	Alat Musik Bambu	1 set
51.	Rebana	1 set
52.	Musik Kolintang	1 set
53.	Pakaian Adat	38 Lbr.
54.	CCTV	36 Kmr.

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : Fitriy
NIM: 161030018
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam I
PEMBIMBING : I. Hamka, S.Ag. M. Ag.
II. Elya, S. Ag. M. Ag
ALAMAT : Jln Samudra 1
NO. HP : 0852 1902 5977

JUDUL SKRIPSI

Studi Tentang Manajemen Mutu
Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi
Tenaga Pendidik Di SMA NEGERI 4 Palu

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Fitri
 NIM: 61 03 0018
 Jurusan.Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU
 PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMETENSI TENAGA
 PENDIDIK DI SMA NEGERI 1 PALU
 Pembimbing I : Hamka, S.Ag.M.Ag.
 Pembimbing II : Eliza, S. Ag. M. Ag.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis 3/10/2019	1/III	Penyerahan konsep proposal	f
2.	Rabu 6/11/2019	1/III	edit kembali kata & kalimat yg keliru. Kata yg berbau asing & missing	f
3.	Rabu 6/11/2019		Acc	f

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 5/8/2020	I	Rengasir Skripsi maka bimbingan awal	f
2.	Senin 7/8/2020	I	- perbaikan teknik penelitian bpk kekeluargaan - abstrak teliti sekarang ceramah ada objek lagi lain ? - metodologi (teknik observasi apa & siapa yg diobservasi ?) seminar H&J jelas	f
3.	Senin 10/9/2020	V	setor usulan skripsi hasil perbaikan	f

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
4.	Rabu 12/8/2020	1/1	Acc. Himpunan ke tahap berikutnya (Pencatatan)	f
5.	Rabu 12/8/2020		Konsep dasar disusun dan Rumusan masalah	f
6.	Jumat 14/8/2020		Dapat diujikan ke soal Himpunan	f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460195
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1077 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2020 Palu, Agustus, 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Penhal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
1. A. Markama, S.Ag., M.Th.I
2. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I
3. Dr. Gusnarib, M.Pd
4. Hamka, S.Ag., M.Ag
5. Elya, S.Ag., M.Ag

Palu

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Fitri
NIM : 16.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA
NEGERI 4 PALU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan
pada :

Hari/tanggal : Senin, 24 Agustus 2020
Jam : 15.30 Sampai Selesai
Meja Sidang : -
Tempat : Gedung F Lantai 2 (Ibnu sina)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Kepua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



A. Markama, S.Pd., M.Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita)

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : *Handa, S. Ag., M. Ag.*
NIP : *19730308200121003*
Pangkat/Golongan : *1^u/4*
Jabatan Akademik : *Lektor Kepala*
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : *Elia, S. Ag. M. Ag.*
NIP : *19740515 200604 2 007*
Pangkat/Golongan : *Pem. Tk. I / III / 8*
Jabatan Akademik : *Lektor*
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : *FITRI*
NIM : *16.1.03.0018*
Jurusan : *MPI I*
Judul : *STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK
DI SMA NEGERI 4 PALU*

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

[Signature]
NIP. *19730308200121003*

Palu,

Pembimbing II

[Signature]
NIP. *197405152006042007*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

Nama : Fitri
NIM : 16.1.03.008
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 01...)
Judul Skripsi : Studi tentang Manajemen Mutu Pendidikan Dalam
Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik
Di SMA Negeri 4 Palu
Tgl / Waktu Seminar :

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Sari	16.01.0098	7 / PAI		
2.	Rahmawati	16.1.02.0005	7 / MPI		
3.	Yuni Winarsih	16.1.03.0011	7 / MPI		
4.	Sapreami	16.1.03.0013	7 / MPI		
5.	Oktavianingrum - Gata	16.1.03.0006	7 / MPI		
6.	Muhammad Sain	16.1.03.0020	7 / MPI		
7.	Almad Rifal	16.1.03.0067	7 / MPI		
8.	SUKRI	16.1.03.0007	7 / MPI		
9.	Siti Rahmayanti	16.1.03.0003	7 / MPI		
10.	Musyitifah	16.1.03.0002	7 / MPI		
11.	Novita Sari S. Kamumu	16.1.03.0022	7 / MPI		
12.	PTRIKYATI	16.1.03.0073	7 / MPI		
13.	Rosa Perdy Devenice	16.1.03.0015	7 / MPI		
14.	RISKA	16.1.03.0019	7 / MPI		
15.	Mohammud Nani	16.1.03.0026	7 / MPI		

Pembimbing I,

Hanky SAg. M. Ag
NIP. 1973082001121003

Pembimbing II,

ELYA S. Ag. M. Ag
NIP. 197405152006042001

Palu, 29 November 2019

Penguji,

Dr. Gusnanib, M. Pd
NIP. 196807071993032002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jumate, tanggal 29 bulan November tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skrripsi :
Nama : Fien
NIM : 16.1.03.0010
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - ...)
Judul Skripsi : Studi tentang Manajemen mutu Pendidikan dalam
meningkatkan kompetensi tenaga Pendidik
di IMA Negeri 4 Palu
Pembimbing : I. Hamke, S.Ag, M.Ag
II. Elyk, S.Ag, M.Ag
Penguji : Dr. Gusmanib, M Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
7.	ISI	95	Perbaiki keas yg menjadi syarat No. 16 Jus 2007
8.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
9.	METODOLOGI	90	
10.	PENGUASAAN	95	
11.	JUMLAH	370	
12.	NILAI RATA-RATA	92,5	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)

Palu, 29 November 2019
Pembimbing 1,

Hamke, S. Ag. M. Ag
NIP. 19730308 2001121 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-4621798 Fax. 0451-462165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: iainpalu@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Jumat, tanggal 29, bulan November, tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:
Nama : Fitri
NIM : 19.1.03.0018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - Qi.)
Judul Skripsi : Studi Tentang Manajemen baru Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi tenaga Pendidik Di sma Negeri 4 Palu
Pembimbing : I. Hamke, S. Ag, M. Ag
II. Elye, S. Ag, M. Ag
Penguji : Dr. Gusmanib, M. Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	}	<u>Ditambah lagi off side bawah, begini</u>
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		<u>Peris fgr, huruf, huruf besar</u>
3.	METODOLOGI		<u>Perbaiki. Pada fgr dan</u>
4.	PENGUASAAN		<u>Peris fgr.</u>
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	<u>90</u>	

Palu, 29 November 2019

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarna, S. Ag., M. Th. I.
NIP. 19711203 200501 1 001

Penguji,

Dr. Gusmanib, M. Pd
NIP. 19684070 71999 032002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, tanggal 29, bulan November, tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Fikri
NIM : 161 03 0018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI - 2.....)
Judul Skripsi : Studi tentang Manajemen Mutu Pendidikan Dalam
Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik
Di SDA Negeri 4 Batu
Pembimbing : 1. Hamke, S.Ag. M.Ag
2. Elyce, S.Ag. M.Ag
Penguji : Dr. Gusmanib, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
13	ISI		
14	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		h. 22 dituliskan 1 spasi
15	METODOLOGI		daftar pustaka : referensi tgl manaj. sumber ditambahkan dgn jurnal
16	PENGUASAAN		
17	JUMLAH		
18	NILAI RATA-RATA	91	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MFI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.
NIF. 19711203 200501 1 001

Palu, 29 November 2019
Pembimbing 2,

Elyx. S. Ag., M. Ag
NIP. 19740515 200604 2001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 90-100 = A
2. 80-89 = B
3. 60-79 = C
4. 0-59 = D (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية نegeri Palu
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. (0451) 490700 Fax. (0451) 490700
Website : www.iainpalu.ac.id email : iainpalu@iainpalu.ac.id

Palu, 26 November 2019

Nomor : /In.13/F.LPP.00.02/2019
Sifat : Penting
Lampiran :
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth
1. Hamka, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)
2. Elya, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Gusnarib, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Fitri
NIM : 161030018
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-1)
Judul Skripsi : Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 29 Juni 2019
Jam : 14.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lt 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

A. Markarna, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk ketua jurusan
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	FITRI
NIM.	16.1.03.7018
JURUSAN	KTP (1)

TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
10/10/2019	RATNA	Pengaruh Motivasi terhadap Kompetensi Profesi dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK IAIN PALU	1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I 2. Dr. Usman, S.Ag, M.Ag	
11/10/2019	SAPRI	Pengaruh ketidaksihan belajar dalam proses belajar mengajar (sukSES) pada Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK IAIN PALU	1. Dr. Rusli, M.Pd 2. Drs. Muhi Ma Karama, M.Ag	
11/10/2019	Nur Afn	Pengaruh Guru Dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi pada Peningkatan Karakter Islam, Peserta Didik di SMP di BANGKARA, KAB. DASUNGKAYU, PROVINSI SULBAR	1. Dr. HJ KAMARUN MAg 2. JUMRI HITAHANG SAg, MAg	
21/10/2019	Ang Sifa Sagir	Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di MIN 1 Palu	1. Dr. Ruslin, M.Pd 2. Elya, S.Ag, M. Ag	
26/11/2019	SITI WIRDA	Manajemen Himpun dan Sistem Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMP Negeri Alipbabo	1. Dr. M Azma, M.Pd 2. Elya, S. Ag, M. Ag	
27/11/2019	AELIA	Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palu	1. Drs Syahril, MA 2. A. Markatma, S. Ag, M. Th	
02/12/2019	RAIMAWATI	Manajemen sarana Prasarana dalam meningkatkan Efektifitas belajar siswa pada SMP di MAN 1 Palu	1. Drs Syahril, L MA 2. A. Markatma, S. Ag, M. Th	
03/12/2019	Rosa Resqy Dirlenita	Penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs A. Rusdi Palu	1. Dr. H. Ahmad Syahril, M.Pd 2. Dr. Moh. Ali, M. Pd I	
12/12/2019	Nuriz sifa s karama	Analisis dan Penerapan Bimbingan Konseling dalam meningkatkan minat Belajar Peserta didik di MIN 9 Palu	1. Dr. H. Anwar, M.Pd 2. Dr. Moh. Ali, M. Pd I	
13/12/2019	Mohammad Ridwan	Implementasi manajemen dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran kesadaran beragama mahasiswa di kuta palu	1. Drs Thabib, M. Pd 2. Dr. Jann, S. Ag, Mpd	

ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menuh ujian skripsi.



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS WILAYAH 1 KOTA PALU
SMA NEGERI 4 PALU

Alamat : Jalan Mokolembake No. 01 Palu Barat
Akreditasi Sekolah A (95,18)

Website :

www.sman4palu.sch.id

Kabupaten
Koronerat
Palu
Provinsi

Lokasi
Palu Barat
Palu
Sulawesi Tengah

Telepon : 0451-460392
Faksimil : 0451-460392
E-mail : sman4palu@gmail.com
Website : 04221

SURAT - KETERANGAN

No MN. 11 /268 / 421.4 / Dikbud.

Kepala SMA Negeri 4 Palu menerangkan kepada :

Nama : Fitri
NIM : 16.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian / observasi dari tanggal 14 Juli s/d Selesai 2020 di SMA Negeri 4 Palu dalam rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa IAIN Palu yang berjudul :

**STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4
PALU."**

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sesuai keperluannya

Palu, 18 Agustus 2020
Wakasek Kesiswaan



Muhammad Erwin, M. Pd
Nip 19770808 200701 1 032

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 29 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Hamka, S.Ag, M.Ag
 - Elya, S.Ag, M.Ag
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fitri
NIM : 16.1.03.0018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : "STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL TENAGA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4 PALU"

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 15 Mei 2019

Dekan,



Hamad Idhan, S.Ag., M.Ag
197201262000031001

Tembusan :

- Rektor IAIN Palu;
- Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية قالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 228 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Juni 2020

Yth. Kepala SMA NEGERI 4 PALU
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Fitri
NIM : 16.1.03.0018
Tempat Tanggal Lahir : Palasa 01, Januari 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Samudra
Judul Skripsi : STUDI TENTANG MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI SMA
NEGERI 4 PALU
No. HP : 085146140919

Dosen Pembimbing :
1. Hamka S.Ag. M.Ag
2. Elya S.ag. M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Daftar Informan Penelitian

Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di SMA Negeri 4 Palu

No.	Nama/NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Syam Zaini, S.Pd.,M.Si 197007231995121001	Kepala Sekolah	
2.	Drs. H. Sulaeman Husain 196412311995121011	Wakasek. Kurikulum	
3.	Abd Rasyid S.Ag.M.Pd 197305102007011041	Wakasek. Humas Guru PAI	
4.	Indo Tang, S.Pd 198501112009032003	Pendamping Kurikulum Guru Fisika	
5.	Dwi Wahyuni S.Pd 198211202010012008	Guru Biologi	
6.	Salmah Mahmud, S.Pd 197207231996032001	Penjamin Mutu Guru BP/BK	
7.	Minarni, S.Pd 19590510 198303 2 011	Guru PKN	
8.	Sabrina Wulandari	Siswa XII IPA 5	
9.	Faiga Rizki Amanda	Siswa XI IPA 5	
10.	Siti Nur Syafiyah	Siswa X IPS 4	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Penulis

Nama	: Fitri
Tempat Tanggal Lahir	: Palasa, 01 Januari 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa	:16.1.03.0018
Alamat	: Jl. Samudra 1.

A. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama	: Asmun
Agama	: Islam
Pendidikan	: ---
Pekerjaan	: Petani
Alamat	: Desa Palasa Tengah
2. Ibu

Nama	: Hasria
Agama	: Islam
Pendidikan	: ---
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Palasa Tengah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Palasa 2010.
2. MTS Palasa, tamat tahun 2013.
3. SMA Negeri 1 Palasa, tamat tahun 2016.
4. Melanjutkan Studi pada Perguruan Tinggi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, S1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, tahun 2016 sampai sekarang